

## PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PENGEMBANGAN VOCAB (KOSA KATA) BERBASIS ILMU TEKNOLOGI (IT)

Anak Agung Putu Wiwik Sugiantari<sup>1)</sup>, Ni Kadek Widyani<sup>2)</sup>, Bagus Rama  
Dharma Manu<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [wiwiksugiantari@unmas.ac.id](mailto:wiwiksugiantari@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan hampir di seluruh dunia. Pembelajaran bahasa Inggris merupakan hal yang penting diberikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi di era globalisasi seperti sekarang ini. Bahasa Inggris diharapkan dapat diajarkan secara efektif pada lembaga – lembaga pendidikan formal maupun informal, terkhusus di Sekolah Dasar. Pada Sekolah – sekolah Dasar di Desa Kuwum kecamatan Mengwi ditemukan permasalahan mengenai rendahnya minat belajar bahasa Inggris pada siswa di tingkat sekolah dasar, serta kurangnya pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Solusi yang ditawarkan dalam memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media lagu pada platform youtube sebagai sarana menarik minat siswa mempelajari bahasa Inggris, selanjutnya mengajarkan siswa menggunakan kamus online untuk memudahkan mengembangkan vocab (kosa kata bahasa Inggris. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan observasi, koordinasi dan edukasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa respon siswa sangat positif terhadap pengajaran yang diberikan bahkan siswa secara mandiri dapat menggunakan aplikasi kamus online untuk media pembelajaran sehari-hari.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Pembelajaran, Kosa kata, Vocabulary, IT

### ANALISIS SITUASI

Pada era globalisasi ini, keterampilan berkomunikasi menjadi salah satu kunci sukses bagi generasi muda di segala bidang. Dengan memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik maka akan membantu untuk menjadi fondasi bagi seseorang untuk memiliki bakat dalam berbahasa yang baik. Kemampuan berbahasa dapat dibentuk sejak dini, sehingga pada saat dewasa nanti kemampuan berbahasa dapat dikembangkan secara optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan juga keterampilan dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa dan berkomunikasi tidak hanya terfokus pada kemampuan bahasa nasional ataupun bahasa ibu dan daerah kita di era masa kini, tetapi juga kemampuan penguasaan terhadap bahasa asing, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Menurut Ratnawati (2021), Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang menjadi pengantar dalam komunikasi internasional. Bahasa asing memegang peranan penting sebagai satu alat komunikasi saat ini, termasuk di Indonesia. Dengan memiliki pengetahuan bahasa Inggris, seseorang dapat bertahan di era globalisasi ini terutama pada persaingan di dunia internasional.

Usaha mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris tidak cukup hanya hanya dilakukan pada Pendidikan formal, namun juga dapat dikembangkan dalam

Pendidikan informal seperti les atau tambahan bimbingan belajar yang dapat membantu sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan berbahasa Inggris anak-anak sejak dini sebagai yang akan berperan penting dalam perkembangan Negara dan untuk sumber daya manusia di masa depan.

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran dasar di sekolah dasar yang sudah dikenalkan sejak dari tingkat Pendidikan dasar. Menurut Harmer (1983), pengenalan bahasa Inggris sejak awal didasari oleh suatu konsep pedagogis bahwa semakin dini usia seseorang diperkenalkan dengan bahasa target, semakin cepat dan semakin bagus penguasaan dan pemerolehan anak terhadap bahasa yang dipelajari. Secara yuridis, Permen No 22 tahun 2006 tentang standar isi menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan, dan (2) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Berdasarkan tujuan tersebut, maka terdiri dari beberapa aspek yaitu: aspek mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), aspek menulis (*writing*), dan aspek membaca (*reading*). Bahasa Inggris di sekolah dasar adalah salah satu cara untuk mencapai kompetensi berkomunikasi oral yang mengintegrasikan semua komponen bahasa yaitu Kosakata, gramatika, dan pelafalan. Kompetensi bahasa Inggris siswa diukur melalui capaian hasil belajar peserta didik.

Setelah tim pengajaran melakukan observasi secara langsung pada sekolah – sekolah sasaran di Lingkungan Desa Kuwum kecamatan Mengwi. Tim pengajaran menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa/siswi pada sekolah – sekolah dasar di Desa Kuwun pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Rendahnya minat belajar bahasa Inggris yang disebabkan oleh minimnya media pembelajaran yang digunakan, serta kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi baik *smartphone* yang berisikan banyak platform – platform yang dapat membantu mereka untuk pembelajaran menjadi sumber permasalahan bagi siswa-siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara terhadap siswa-siswi dan guru di sekolah dasar sasaran yaitu SD 1, 2, dan 3 di Desa Kuwum. Tim pengajaran menyimpulkan untuk memilih siswa-siswi kelas 5 SD yang menjadi sasaran pengajaran. Hal ini disebabkan karena pada jenjang ini, siswa-siswi sudah mulai berbaur dan menggunakan berbagai fungsi dari hal-hal yang berhubungan dengan teknologi. Program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh tim pelaksana yaitu mengadakan proyek pengajaran mengenai upaya pengajaran bahasa Inggris berbasis IT yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat mengenai pembelajaran dengan media-media pemanfaatan dari teknologi untuk kepentingan pendidikan.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari analisis situasi, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi kelas 5 sekolah dasar di lingkungan Desa Kuwum, yakni:

1. Kurangnya minat anak-anak sekolah dasar di Desa kuwum akan pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Kurangnya skills *Listening, Writing* and *Reading* yang dimiliki oleh para siswa kelas 5 sekolah dasar di Desa Kuwum.
3. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan dan manfaat teknologi bagi keperluan pendidikan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Tim pelaksana ditemukan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris, maka beberapa solusi yang ditawarkan dari permasalahan di atas, yaitu:

1. Karena kurangnya minat anak-anak sekolah dasar di Desa Kuwum akan pembelajaran Bahasa Inggris, kita menggunakan metode pembelajaran berbasis IT dengan media lagu pada platform YouTube sebagai sarana untuk menarik minat anak-anak dalam melakukan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas.
2. Dengan penggunaan media lagu, diharapkan dapat melatih skills *Listening* anak-anak dengan cara mendengarkan lagu berbahasa Inggris, melatih skills *Reading* anak-anak dengan memberikan subtitle berupa lirik lagu yang digunakan sebagai materi untuk dibaca, serta menuliskan kembali kata-kata pada lirik lagu yang termasuk kedalam kelompok kata kerja dan sifat, untuk melatih skills *Writing* anak-anak.
3. Karena kurangnya ketahuan tentang kegunaan yang diberikan dari berbagai jenis teknologi, kami mengenalkan kamus Bahasa Inggris berbasis online yang bisa mereka akses melalui website Google, yaitu Cambridge Online Dictionary. Tujuan yang ingin dicapai agar mereka mulai menyadari manfaat yang bisa didapat dari pemanfaatan teknologi bagi kebutuhan pendidikan mereka.

### **METODE PELAKSANAAN**

1. Observasi

Tim pelaksana langsung terjun dan mencari informasi permasalahan yang terjadi pada siswa/siswi sekolah dasar di Desa Kuwum, dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan ini, kita akhirnya mendapatkan berbagai informasi secara spesifik dan jelas, langsung dari guru-guru yang bertugas di sekolah sasaran. Semua informasi yang didapatkan akan digunakan sebagai pertimbangan pada program kerja yang akan dilaksanakan. Salah satunya yaitu keputusan untuk memilih siswa kelas 5 di seluruh sekolah dasar di Desa Kuwum sebagai target program kerja yang dirasa tepat, karena pertimbangan siswa-siswi kelas 6 sekolah dasar yang sedang persiapan ujian.



*Gambar 1: Observasi ke sekolah sasaran*

## 2. Koordinasi

Pada tahap ini Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak sekolah-sekolah sasaran untuk menyampaikan program kerja pengabdian yang akan dilaksanakan dan memberikan informasi terkait tahapan kegiatan, peran serta masing-masing pihak dan hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini. Hal ini dimaksudkan agar sekolah sebagai mitra mengetahui tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dan juga persiapan yang dapat dilakukan mitra maupun tim pelaksana untuk menyukkseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini serta meminta dukungan dan keriasama yang baik agar apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terwujud.



*Gambar 2: Rapat koordinasi antar sekolah-sekolah sasaran*

## 3. Edukasi

Tim pelaksana melakukan pengajaran kepada seluruh siswa-siswi kelas 5 sekolah dasar di Desa Kuwum tentang pentingnya memanfaatkan teknologi bagi

pengembangan pendidikan mereka, melalui media lagu berbahasa Inggris “Do you wanna build a snowman?” dari film Frozen pada platform YouTube, serta pengenalan Kamus berbasis online yang dapat mereka akses dengan mudah melalui media smartphone untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Inggris mereka mengenai pengertian kata yang dicari dan pengelompokan jenis kata.



Gambar 3: pengajaran Bahasa Inggris dengan media lagu

#### 4. Pelatihan

Tim pelaksana memandu para siswa untuk menyebutkan kata-kata dalam lirik lagu “Do you wanna build a snowman?” dari film Frozen, kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan kata kerja dan kata sifat didalamnya, serta pendampingan cara mencari pengertian dan pengecekan jenis katanya pada *website Cambridge Online Dictionary*.



Gambar 4: pelatihan penggunaan Cambridge online dictionary

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini di dilaksanakan di sekolah – sekolah dasar yang berada di lingkungan Desa Kuwum. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa

Inggris telah berhasil ditingkatkan melalui program kerja pengabdian masyarakat, yaitu dengan melakukan pembelajaran Bahasa Inggris melalui pengembangan kosa kata berbasis IT.

Pengajaran ini dilaksanakan oleh mahasiswa tim pengajaran dengan upaya meningkatkan minat siswa/siswi kelas 5 pada pembelajaran Bahasa Inggris, dengan memanfaatkan media lagu berbasis platform “YouTube” dan online dictionary. Pengabdian masyarakat yang program pengajaran yang dilaksanakan di SD 1, 2, dan 3 pada Desa Kuwum telah berhasil meningkatkan minat siswa/siswi kelas 5 melalui penyuluhan yang diberikan oleh tim pelaksana.



*Gambar 5: Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris berbasis IT.*

Program pertama yaitu, tim pelaksana melakukan pengajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis IT dengan media lagu pada platform “YouTube” sebagai sarana untuk menarik minat siswa/siswi sekolah dasar dalam melakukan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Dengan hasil, setelah diadakan Pengajaran dengan pengenalan kosa kata (vocab) dengan media lagu pada platform Youtube, anak-anak sekolah dasar khususnya kelas 5 sudah mengalami peningkatan dengan berani bernyanyi lagu bahasa Inggris serta menerjemahkan dan mengklasifikasi lirik bahasa Inggris tersebut.



Gambar 6: Kegiatan pengajaran Bahasa Inggris melalui media lagu.

Tambahan pada program pertama yaitu, tim pelaksana melakukan penggunaan media lagu, diharapkan dapat melatih skills Listening, Reading, dan Writing siswa/siswi dengan cara mendengarkan lagu berbahasa Inggris, lalu dengan disertai memberikan subtitle berupa lirik lagu yang digunakan sebagai materi untuk dibaca, dan menuliskan kembali kata-kata pada lirik lagu yang termasuk ke dalam kelompok kata kerja dan benda, untuk melatih skills siswa/siswi sekolah dasar. Dengan hasil siswa/siswi kelas 5 diharapkan dapat mengkategorikan atau mengksifikasi jenis-jenis kosa kata dalam Bahasa Inggris.



Gambar 7: Kegiatan peningkatan pembelajaran kosa kata dasar (vocab)

Program kedua, Tim pelaksana memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kemudahan yang diberikan dari berbagai jenis teknologi, dimana kami mengenalkan kamus Bahasa Inggris berbasis online yang bisa mereka akses melalui website Google, yaitu Cambridge Online Dictionary. Dengan hasil, setelah memberikan penyuluhan dan pelatihan online dictionary menggunakan web Cambridge pada google. Anak – anak sekolah dasar kelas 5 sudah dapat menggunakan kamus online dalam membantu pembelajaran bahasa inggris serta anak-anak dapat menjadikan web online ini menjadi referensi kedepannya.



*Gambar 8: Kegiatan penyuluhan cambridge online dictionary*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat tema Pengajaran dengan mengungkap program kerja “Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Pengembangan Vocab (Kosa Kata) berbasis IT”. Keseluruhan spesifikasi program kerja yang dibuat oleh Tim Pelaksana dapat direalisasikan secara keseluruhan. Melalui program kerja tersebut dapat dilihat perubahan yang terjadi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar di Desa Kuwum, bahwa para siswa dapat menguasai banyak kosa kata melalui aplikasi kamus online yang diperkenalkan oleh Tim Pelaksana, selain itu minat para siswa juga semakin meningkat dalam mempelajari bahasa Inggris karena diperkenalkan berbagai platform pembelajaran seperti youtube, Instagram dan media sosial lainnya. Peran serta dari pihak sekolah dan juga perangkat desa turut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program kerja ini sehingga tujuan yang diharapkan dapat terealisasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kedepannya diharapkan sekolah – sekolah dasar lebih memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media pembelajaran seperti platform “Youtube” maupun kamus bahasa inggris online. Dan kedua, diharapkan tenaga pendidik lebih aktif dalam pengajaran

bahasa inggris seperti mengajak anak-anak bernyayi dalam bahasa inggris dan sertai pembelajaran dengan media game ataupun quiz berbahasa inggris

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harmer, J. (1983). *The practice of English Language Teaching*. ERIC.
- LPPM Unmas Denpasar. (2022). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Universitas Mahasaraswati Denpasar*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual. *Madaniya*, 2(1), 79-86. <https://doi.org/10.53696/27214834.40>
- Ratminingsih, N.M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar. *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 127-138. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Wijaya, I. K. (2015). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 120 - 128. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02>